

PELATIHAN METODE WAHDAH DALAM MENINGKATKAN HAPALAN AL-QUR'AN DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-MUKHLISIN LUMUT

Darlina Sormin

Staff Pengajar Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
darlina.sormin@um-tapsel.ac.id

Abstract

The implementation of Qur'an memorization (tahfiz) programs in Islamic boarding schools continues to face several challenges, including students' low motivation, learning fatigue, and differences in individual memorization abilities, all of which affect the quality of memorization. These challenges highlight the need for systematic and practical memorization training methods. This community service program aimed to enhance students' understanding and skills in memorizing the Qur'an through the implementation of the Wahdah method at the Al-Mukhlisin Lumut Islamic Boarding School Foundation. The program was conducted through several stages, including needs assessment, instructional sessions on the concepts and procedures of the Wahdah method, demonstrations, guided memorization practice using a verse-by-verse repetition technique, intensive mentoring, and evaluation of participants' learning outcomes. The results indicated that the participants successfully understood and applied the Wahdah method independently in their tahfiz activities. Furthermore, they demonstrated significant improvements in memorization quality, as reflected in greater fluency, accuracy of recitation, and consistency in muraja'ah (memorization review). The training also enhanced students' motivation, discipline, and self-confidence in memorizing the Qur'an. This community service initiative contributes to the advancement of educational knowledge, particularly in Islamic education, by providing an effective, systematic, and replicable training model based on the Wahdah method that can be adopted by other Islamic educational institutions.

Keywords: Community Service, Wahdah Method, Qur'an Memorization, Tahfiz, Islamic Education.

Abstrak

Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di pesantren masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi santri, kejenuhan dalam proses menghafal, serta perbedaan kemampuan individu yang berdampak pada kualitas hafalan. Kondisi tersebut menuntut adanya pelatihan metode menghafal yang sistematis dan mudah diterapkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam menghafal Al-Qur'an melalui penerapan metode Wahdah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Lumut. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi tahap identifikasi kebutuhan, penyampaian materi tentang konsep dan langkah-langkah metode Wahdah, demonstrasi, praktik menghafal secara bertahap dengan teknik pengulangan ayat, pendampingan intensif, serta evaluasi hasil pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami prosedur penerapan metode Wahdah, menerapkannya secara mandiri dalam kegiatan tahfiz, serta mengalami peningkatan kualitas hafalan yang ditunjukkan melalui kelancaran, ketepatan bacaan, dan konsistensi dalam muraja'ah. Selain itu, pelatihan memberikan dampak positif terhadap motivasi, disiplin, dan kepercayaan diri santri dalam menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam, dengan menghadirkan model pelatihan berbasis metode Wahdah sebagai alternatif pembelajaran tahfiz yang efektif, sistematis, dan dapat direplikasi pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

Keywords: Pelatihan, Metode Wahdah, Hafalan Al-Qur'an, Tahfiz, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Salah satu bentuk pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an adalah melalui kegiatan menghafalnya (tahfiz) (Faridah, 2024). Menghafal Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk menjaga keaslian wahyu Allah Swt., tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter, peningkatan kedisiplinan, penguatan spiritual, serta pengembangan kemampuan kognitif peserta didik (Anwar et al., 2022). Oleh karena itu, banyak lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren, menjadikan program tahfiz Al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan dalam proses pembinaan santri.

Yayasan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Lumut merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen mengembangkan kemampuan santri dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pengelola pesantren, proses menghafal Al-Qur'an masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah rendahnya konsistensi santri dalam menambah hafalan, munculnya kejenuhan selama proses menghafal, kurangnya pemahaman terhadap metode menghafal yang efektif, serta perbedaan kemampuan hafalan antar santri. Kondisi tersebut menyebabkan target hafalan yang telah ditetapkan belum dapat dicapai secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan metode Wahdah. Metode Wahdah merupakan salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan menghafalkan ayat demi ayat melalui pengulangan secara intensif

hingga hafalan benar-benar melekat dalam ingatan (Azzahrah & Ariyadi, 2025). Pengulangan yang dilakukan secara konsisten membantu santri meningkatkan daya ingat, ketepatan bacaan, serta memperkuat hafalan dalam jangka panjang (Arga Wulang Loh Sandi, 2020). Selain itu, metode ini relatif mudah diterapkan karena menekankan pembiasaan, kedisiplinan, dan konsentrasi dalam setiap proses menghafal (Zahra et al., 2025).

Meskipun metode Wahdah telah banyak diterapkan di berbagai lembaga tahfiz, masih terdapat santri yang belum memahami langkah-langkah penerapannya secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang tidak hanya memberikan pemahaman konseptual mengenai metode Wahdah, tetapi juga memberikan kesempatan kepada santri untuk mempraktikkannya secara langsung melalui pendampingan yang berkesinambungan. Pelatihan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi santri dalam menghafal Al-Qur'an sekaligus menjadi solusi atas berbagai kendala yang dihadapi selama proses tahfiz.

Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan santri secara aktif melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik menghafal, pendampingan, dan evaluasi hasil hafalan. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami setiap tahapan metode Wahdah sekaligus memperoleh umpan balik secara langsung dari tim pelaksana sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri dalam menerapkan metode Wahdah sebagai strategi

menghafal Al-Qur'an secara efektif di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Lumut. Selain memberikan manfaat praktis bagi santri dan pengelola pesantren, kegiatan ini juga diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan inovasi pembelajaran tahfiz dalam bidang pendidikan Islam melalui penerapan metode menghafal yang sistematis, efektif, dan mudah direplikasi pada berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Lumut dengan sasaran santri program tahfiz Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif, yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan, yaitu: (1) persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak pesantren, identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, dan penyiapan instrumen; (2) pelatihan, berupa penyampaian materi tentang konsep dan langkah-langkah metode Wahdah melalui ceramah dan diskusi; (3) praktik, yaitu penerapan metode Wahdah dengan teknik menghafal ayat secara berulang disertai bimbingan tim pengabdian; (4) pendampingan, untuk memastikan peserta mampu menerapkan metode Wahdah secara mandiri dan konsisten; serta (5) evaluasi, yang dilakukan melalui observasi, penilaian praktik hafalan, dan wawancara singkat guna mengetahui efektivitas pelatihan.

Alat dan media yang digunakan meliputi mushaf Al-Qur'an, modul pelatihan, laptop, LCD proyektor, alat

tulis, serta lembar observasi dan penilaian hafalan. Instrumen pengabdian terdiri atas lembar observasi keterlaksanaan kegiatan, lembar penilaian praktik hafalan, dan pedoman wawancara. Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan pemahaman peserta terhadap metode Wahdah, kemampuan menghafal Al-Qur'an, serta motivasi peserta setelah mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan metode Wahdah dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Lumut dengan melibatkan santri yang mengikuti program tahfiz Al-Qur'an. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pengelola pesantren untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menyusun jadwal pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil diskusi awal, diketahui bahwa sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan, kurang memahami teknik menghafal yang efektif, serta belum memiliki metode yang sistematis dalam proses menghafal Al-Qur'an. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan pelatihan metode Wahdah sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar metode Wahdah, manfaatnya dalam pembelajaran tahfiz, serta langkah-langkah penerapannya. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui ceramah dan diskusi sehingga peserta dapat memahami prinsip menghafal ayat demi ayat dengan teknik pengulangan secara berulang hingga hafalan tertanam dengan baik. Selama

sesi berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi melalui berbagai pertanyaan dan diskusi mengenai strategi mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti praktik penerapan metode Wahdah dengan bimbingan langsung dari tim pengabdian. Pada tahap ini, setiap santri diminta menghafalkan beberapa ayat menggunakan teknik pengulangan secara bertahap, kemudian menyetorkan hafalan kepada pendamping untuk memperoleh koreksi terhadap ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, dan penerapan kaidah tajwid. Pendampingan dilakukan secara intensif agar setiap peserta mampu menerapkan metode Wahdah sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagian besar santri mampu memahami tahapan metode Wahdah dan menerapkannya secara mandiri dalam kegiatan tahfiz. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan dalam kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, serta konsistensi melakukan muraja'ah. Dari aspek afektif, peserta juga memperlihatkan peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan kepercayaan diri selama mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Keberhasilan pelatihan tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh metode pelaksanaan yang bersifat partisipatif. Kombinasi antara penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui keterlibatan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, peserta lebih mudah memahami dan

mengimplementasikan metode Wahdah dalam aktivitas menghafal sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam menerapkan metode Wahdah sebagai strategi menghafal Al-Qur'an. Program ini juga memberikan manfaat bagi pihak pesantren sebagai alternatif model pembinaan tahfiz yang sistematis, mudah diterapkan, dan berpotensi mendukung peningkatan kualitas hafalan santri secara berkelanjutan.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Pelatihan Metode Wahdah

Aspek	Kondisi Sebelum Pelatihan	Hasil Setelah Pelatihan
Pemahaman metode Wahdah	Sebagian besar santri belum memahami langkah-langkah metode Wahdah	Peserta memahami konsep dan tahapan penerapan metode Wahdah
Kemampuan menghafal	Hafalan belum terstruktur dan kurang konsisten	Hafalan lebih sistematis, lancar, dan terarah
Muraja'ah	Belum dilakukan secara rutin	Peserta mulai membiasakan muraja'ah secara teratur
Motivasi	Motivasi menghafal bervariasi	Motivasi dan antusiasme peserta meningkat
Kepercayaan diri	Sebagian peserta ragu saat menyetorkan hafalan	Peserta lebih percaya diri dalam menyetorkan hafalan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan metode Wahdah di Yayasan Pondok

Pesantren Al-Mukhlisin Lumut telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri dalam menerapkan metode Wahdah sebagai salah satu strategi menghafal Al-Qur'an yang sistematis dan efektif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta dapat menerapkan teknik menghafal melalui pengulangan ayat secara bertahap, sehingga meningkatkan kelancaran hafalan, ketepatan bacaan, serta konsistensi dalam melakukan muraja'ah. Selain itu, pelatihan juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, kedisiplinan, dan kepercayaan diri santri dalam mengikuti program tahfiz Al-Qur'an.

Melalui kegiatan ini, metode Wahdah dapat menjadi alternatif model pembelajaran tahfiz yang mudah diterapkan di lingkungan pesantren maupun lembaga pendidikan Islam lainnya. Keberlanjutan program melalui pendampingan dan evaluasi secara berkala diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri serta mendukung pengembangan inovasi pembelajaran dalam bidang pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., Taqiyuddin, M. F., Cholikh, M., & Azmi, Y. (2022). Implementation of Talaqqi, Sima'i, Wahdah, Talqin and Kitabah Methods in Memorizing the Quran: How Do Teachers Guide Students. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 6(2), 152–172.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kjie.v6i2.151>
- Arga Wulang Loh Sandi. (2020). Penerapan metode wahdah sebagai upaya meningkatkan tahfidzul quran siswa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 37–42.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30659/jpai.3.2.37-42>
- Azzahrah, D., & Ariyadi, P. (2025). Penerapan Metode Wahdah dan Kitabah dalam Meningkatkan Kualitas Tahfiidz Qur ' an Santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor. *Educational Journal of Innovation and Publication(EJIP)*, 4(1), 7–14.
- Faridah, N. (2024). Pelaksanaan Metode Wahdah Pada Tahfidz Qur'an Dalam Program Madrasah Diniyah Takmiliah Wustha Di SMP Negeri 4 TualangKab. Siak Provinsi Riau. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i1.148>
- Zahra, S. A., Azizah, N., Syafe, I., Anwar, S., & Yusnita, E. (2025). The Ability to Memorize the Qur'an: How Does the Effectiveness of the Wahdah andSima'i Methods? *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 26–40.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.937>